

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio keuangan yang diukur menggunakan *current ratio*, *total liabilities to total asset*, *current liabilities to total asset*, *return on total asset*, *net income to sales*, *sales growth*, serta *sales to total asset* berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2014. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2014. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan cara pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Sehingga diperoleh sampel sejumlah 104 perusahaan, akan tetapi ketika dilakukan uji hipotesis terdapat sembilan data perusahaan yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari informasi laporan keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2012 – 2014 dan laporan ringkasan kinerja perusahaan periode 2013 – 2014 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu Indonesian Stock Exchange (IDX). Laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan pada periode 2013 – 2014 digunakan untuk perhitungan variabel dependen yaitu sebagai penentu *financial distress*.

Sedangkan laporan keuangan tahunan pada periode 2012 digunakan untuk perhitungan variabel independen yaitu menguji pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi *financial distress*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik dengan program SPSS *version 23.00 for windows*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi logistik adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *current ratio* terbukti berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari *current ratio* tersebut yaitu sebesar 0,037 dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini terbukti.
- b. Variabel *total liabilities to total asset* terbukti tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari *total liabilities to total asset* tersebut yaitu sebesar 0,113 dimana nilai tersebut $> 0,05$ sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini tidak terbukti.
- c. Variabel *current liabilities to total asset* terbukti tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari *current liabilities to total asset* tersebut yaitu sebesar 0,299 dimana nilai tersebut $> 0,05$ sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini tidak terbukti.
- d. Variabel *return on total asset* terbukti berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansi dari *return on total asset* tersebut yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini terbukti.

- e. Variabel *net income to sales* terbukti berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari *net income to sales* tersebut yaitu sebesar 0,010 dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini terbukti.
- f. Variabel *sales growth* terbukti tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari *sales growth* tersebut yaitu sebesar 0,345 dimana nilai tersebut $> 0,05$ sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini tidak terbukti.
- g. Variabel *sales to total asset* terbukti berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari *sales to total asset* tersebut yaitu sebesar 0,042 dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga hipotesis satu dalam penelitian ini terbukti.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan yang akan diuraikan berikut ini, keterbatasan tersebut antara lain yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada rasio keuangan saja dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, sehingga hanya diperoleh informasi mengenai rasio keuangan saja yang berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

2. Rasio keuangan yang digunakan dalam memprediksi *financial distress* pada penelitian ini hanya satu tahun sebelum terjadinya kondisi *financial distress* sehingga tidak dapat diperbandingkan hasil akurasi prediksi yang lebih besar dalam memprediksi kondisi *financial distress* tersebut apakah satu tahun, dua tahun ataukah tiga tahun sebelum terjadinya kondisi *financial distress*.
3. Pada sampel penelitian ditemukan data pada satu tahun mengalami laba, akan tetapi pada tahun berikutnya mengalami rugi yang sangat besar, karena kriteria untuk perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* pada penelitian ini ditentukan dengan cara mengalami rugi dua tahun berturut – turut maka pada kondisi rugi yang hanya satu tahun tersebut tidak termasuk dalam perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*, padahal apabila dilihat pada kondisi perusahaan yang mengalami rugi sangat besar tersebut dapat digolongkan ke dalam perusahaan yang mengalami *financial distress*.

5.3 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kombinasi rasio yang berbeda seperti rasio non keuangan sehingga dapat mengembangkan penelitian ini dan menambah informasi mengenai rasio – rasio yang

berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* selain rasio keuangan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun rasio keuangan yang digunakan dalam memprediksi sebelum terjadinya kondisi *financial distress* sehingga dapat diperbandingkan hasil akurasi prediksi yang paling besar berpengaruh terhadap terjadinya kondisi *financial distress*, seperti menggunakan rasio keuangan satu tahun, dua tahun, ataukah tiga tahun sebelum terjadinya kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kriteria untuk menggolongkan perusahaan tersebut mengalami kondisi *financial distress* atau tidak mengalami *financial distress* yaitu dengan kriteria – kriteria yang lebih sesuai dengan fenomena – fenomena yang terjadi pada objek penelitiannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriyeni, Endang. "Model Prediksi *Financial distress* Perusahaan." *Poli Bisnis* 4.2 2013: 01-10.
- Atika., Darminto., & Handayani, S. R. 2013. Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi *Financial distress*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 1-11.
- Ardiyanto, F. D., & Prasetiono, P. 2011. Prediksi Rasio keuangan Terhadap Kondisi *Financial distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009. *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Baker, Richard E., Lembke, Valdean C., King, Thomas E., Jeffrey, Cynthia G., Jusuf, Amir Abadi., NPS, Sylvia Veronica., Wulandari, Ety Retno., Martani, Dwi. 2013. *Akuntansi Keuangan Lanjutan (Perspektif Indonesia) Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hapsari, E. I. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial distress* Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(2).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jogiyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman - Pengalaman*. Edisi keenam, Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Radiansyah, Bagus. 2013. Pengaruh Efisiensi Operasi, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Memprediksi *Financial distress*. *Jurnal Akuntansi* 1.3.
- Mas'ud, I., & Srengga, R. M. 2012. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 11(2).

Nindita, Kanya, et al. 2014. "Prediction on *Financial distress* of Mining Companies Listed in BEI using Financial Variables and Non-Financial Variables". *European Journal of Business and Management* Vol.6, No.34,2014.

Prayoga, E. B., & Almilia, L. S. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1).

Widarjo, W., & Setiawan, D. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial distress* Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 107-119.

Yuanita, I. 2012. Prediksi Financial Distress Dalam Industri Tekstil Dan Garment (Bukti Empiris Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 6(2), 101-120.

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/26/210000326/Rupiah.Terpuruk.500.Karyawan.Sektor.Manufaktur.di.Jawa.Tengah.dirumahkan>

www.idx.co.id

